

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN BANTUL**



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Zakiya Al-Qoyyimi**

**NIM 21104010095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiya Al-Qoyyimi

NIM : 21104010095

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi say aini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri  
bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami  
bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Zakiya Al-Qoyyimi

21104010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERJIBAB**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiya Al-Qoyyimi

NIM : 21104010095

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Strata Satu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Zakiya Al-Qoyyimi

21104010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Zakiya Al-Qoyyimi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zakiya Al-Qoyyimi

NIM : 21104010095

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan *Self-Efficacy* Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Agustus 2025

Pembimbing

Drs. H. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2498/Uh.02/DT/PP.0.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEGBANGKAN EHKASI DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAKIYA AI.-QOYYIMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010095  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kena Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68750B698983



Pengaji I  
Yuli Kuswandi, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66c3a2b80009



Pengaji II  
Sri Purnami, S.Psi, M.A.  
SIGNLD

Valid ID: 68c3ce189940



Valid ID: 68c114c5e111

Yogyakarta, 15 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purwanto, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNFD

## MOTTO

خیر النّاس انفعهم للنّاس

*"Sebaik – baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya"*

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> HR. ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, Juz VII, hal 58, dari Jabir bin Abdullah RA. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

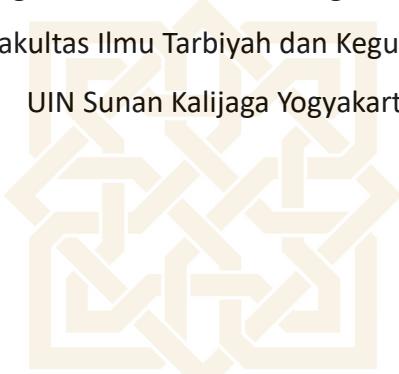
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ZAKIYA AL-QOYYIMI.** Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Efikasi diri Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang diinggankan. Pentingnya mengembangkan efikasi diri pada diri peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi tantangan akademik maupun non akademik yang dihadapinya. Guru memiliki peran penting untuk mengembangkan efikasi diri peserta didik, dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan efikasi diri peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui keadaan efikasi diri peserta didik. 2) mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik. 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik kelas VII pada pembelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam kepada guru dan peserta didik kelas VII, observasi pembelajaran di kelas serta dokumentasi terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik kelas VII. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara mereduksi data yang telah diperoleh, menyeleksi data yang berfokus pada strategi

guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik, melakukan penyajian data yang telah merangkum dan memberikan kesimpulan atas data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya 1) keadaan efikasi diri peserta didik kelas VII pada pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Banguntapan tergolong pada kategori rendah, terutama pada dimensi umun dan kekuatan. 2) Strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik diantarnya menyusun prosedur pembelajaran yaitu dengan membuat modul ajar yang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru membimbing peserta didik menetapkan tujuan pembelajaran, senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan dukungan bagi peserta didik. Guru juga berkomitmen untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya. Sekolah juga bekerjasama dengan Fakultas Psikologi UAD. 3) Faktor pendukung dalam pengembangan efikasi diri yaitu dukungan guru dan orang tua, lingkungan sekolah, karakteristik peserta didik dan sarana prasarana yang memadahi. Faktor penghambat pengembangan efikasi diri peserta didik yaitu kontrol emosional dalam diri peserta didik dan juga lingkungan keluarga dan sosial.

Kata kunci: strategi pembelajaran, efikasi diri, Akidah Akhlak

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين، سيدنا محمد وعلى الله واصحابه اجمعين، اما بعد

Dengan penuh rasa syukur haru, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat, rahmat karunia dan pertolongan-Nya. Sholawat teriring salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafaat di akhirat kelak.

Skripsi ini penulis susun sebagai kajian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Efikasi diri Peserta Didik Kelas VII pada Pembelajaran Akidah Akhlak. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang bersedia mengarahkan dan menasehati selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberi bimbingan, arahan serta ilmu yang amat berharga selama perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah Banguntapan, yang telah membantu, memfasilitasi dan memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Riyanto dan Ibu Dwi Rochmawati yang selalu menjadi panutan bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang selalu terucap dalam sujud dan kasih sayang yang tiada duanya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang tanpa lelah mengusahakan yang terbaik bagi anak-anaknya.
8. Adik-adikku, Wildan Al-Qoyyimi dan Yekti Titis Al-Qoyyimi. Terima kasih sudah menjadi adik yang sedikit menguras kesabaran. Teruslah tumbuh dan mereka di waktu yang tepat, adik-adikku.

9. Teman–teman dibangku perkuliahan, Agnia dan Vina yang sudah mewarnani kehidupan penulis dibangku perkuliahan ini. Selalu teriring doa penulis untuk kalian, semoga kita bisa terus menjalin komunikasi yang baik juga masih banyak tempat makan enak yang belum kita kunjungi.
10. Teruntuk yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran dan berkeluh kesah. Terima kasih sudah bersamaai setiap proses penulis, memberikan semangat dan segala hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini. Semoga hal–hal baik juga selalu menyertaimu.
11. Segenap keluarga besar PAI C yang sudah bersamaai penulis selama masa perkuliahan ini.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan doa baik yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Penulis,



Zakiya Al-Qoyyimi  
NIM. 21104010095

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJIBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMPERBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Keterbatasan Masalah .....	14
BAB II KAJIAN TEORI .....	16
A. Landasan Teori .....	16
1. Strategi Pembelajaran .....	16
2. Efikasi diri .....	27
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	47
B. Kajian Pustaka .....	52

BAB III METODE PENELITIAN .....	60
A.    Jenis Penelitian .....	60
B.    Subjek Penelitian .....	61
C.    Waktu dan Tempat Penelitian.....	62
D.    Metode Pengumpulan Data.....	63
E.    Keabsahan Data .....	66
F.    Teknik Analisis Data .....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A.    Keadaan Efikasi Diri Peserta didik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Banguntapan.....	71
B.    Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Efikasi Diri Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Banguntapan.....	83
C.    Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengembangkan Efikasi Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	99
BAB V PENUTUP.....	109
A.    Kesimpulan .....	109
B.    Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	119

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Gambaran Umum Sekolah
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Transkip Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Transkip Hasil Observasi
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : ACC Pengajuan Judul
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Sertifikat User Education
- Lampiran X : Sertifikat PBAK
- Lampiran XI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XII : Sertifikat TOELF
- Lampiran XIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Sertifikat PLP
- Lampiran XVI : Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki peran di masa depan melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pengajaran. Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana dalam memberikan bimbingan maupun pertolongan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup> Pendidikan berperan untuk mengembangkan dan menggali potensi individu sesuai dengan kebutuhan untuk menghadapi tuntutan zaman dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan. Sejatinya, proses pendidikan yang diselenggarakan baik secara formal maupun nonformal diharapkan dapat memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mampu mengatasi

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 24.

masalahnya sendiri.<sup>2</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab.<sup>3</sup>

Masalah yang kerap terjadi di lingkungan pendidikan adalah peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam belajar. Masalah ini tidak hanya terjadi bagi peserta didik yang memiliki kemampuan khusus, namun peserta didik yang memiliki kemampuan normal (rata-rata) hingga yang memiliki kemampuan diatas rata-rata pun mengalaminya.<sup>4</sup> Terkadang peserta didik merasa senang dan memahami materi, kadang merasa sulit, kadang merasa tidak yakin,

---

<sup>2</sup> Slamet Imam Santoso, *Psikologi Pendidikan*, VII (Jakarta: UI Press, 1987), hal.81.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang - Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional*, ed. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Cet 1 (Bandung: Citra Umbara, 2003). hal 7.

<sup>4</sup> Arina Restian, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, Cet 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hal.137.

terkadang semangat dan terkadang tidak semangat dalam belajar. Kerap ditemukan peserta didik yang merasa malas, jemu, terpaksa bahkan takut ketika mengikuti pembelajaran. Perasaan-perasaan yang muncul pada diri peserta didik akan mengganggu proses belajar mengajar dan akan menghambat peserta didik dalam belajar.<sup>5</sup>

Kondisi mental peserta didik akan membuat tertekan dalam pembelajaran, secara naluriah membuat peserta didik malas dan menghindari aktivitas yang membuatnya tertekan. Hal ini bisa terjadi jika dalam pembelajaran diberikan kegiatan atau tugas yang banyak dan merasa dirinya tidak mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Maka dari itu, dalam menghadapi persoalan seperti ini perlu adanya perhatian terhadap kepercayaan dan keyakinan peserta didik atas kemampuannya dalam melakukan tugas atau aktivitas sehingga mencapai hasil tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, ed. Nurhid, Cet I (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal.18.

<sup>6</sup> Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* (Jakarta: Erlangga, 2010), hal.20.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas tertentu untuk mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Seperti salah satu konsep dasar dari teori efikasi diri adalah rasa percaya diri pada seorang individu dalam hal kemampuan diri dalam mengontrol pikiran, perasaan, dan perilakunya.<sup>7</sup> Karenanya, kuat dan tidaknya efikasi diri peserta didik dipengaruhi oleh pengakuan dari dirinya sendiri, juga dorongan mental dari pendidik, orang tua, dan teman. Dukungan dari orang tua, guru, teman sebaya, merupakan suatu keadaan yang sangat bermanfaat dan dapat dipercaya, sehingga peserta didik mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.<sup>8</sup> Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk lebih mampu dan baik dalam melaksanakan pengamatan, berani dalam bertanya, dan menunjukkan apa yang didapat

---

<sup>7</sup> Ibid., hal.17.

<sup>8</sup> Aloysius Luis Baun, Tomas Lastari Hatmoko, and Laurensius Laka, "Peran Kepedulian Guru Dan Keyakinan Agama Peserta Didik Untuk Meningkatkan Efikasi diri Akademik," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol 8, No. 2 (2023), hal.171.

oleh peserta didik setelah mendapatkan materi pembelajaran.<sup>9</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah pembelajaran yang dirancang dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, mendalami dan mengimani Allah SWT, serta dapat menjalankannya dengan perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, latihan, bimbingan, penggunaan, keteladanan dan pengalaman. Akidah secara bahasa adalah keyakinan yang tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>10</sup> Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>11</sup> Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen,

---

<sup>9</sup> Ferdiansyah, Rohaeti, and Suherman, "Gambaran Efikasi diri Siswa Terhadap Pembelajaran," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* Vol 3, No. 1 (2020), hal.17.

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2016), hal.1.

<sup>11</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah AkhlAQ* (Yogyakarta: LPPI Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2016), hal.2.

ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan, menerima tanpa keraguan akan ajaran agama islam, bersedia berperilaku keagamaan secara positif, dan melakukan kegiatan sosial yang sesuai dengan ajaran islam.<sup>12</sup>

Pada kenyataannya, beberapa peserta didik tidak selalu bersemangat pembelajaran akidah akhlak karena merasa akidah akhlak adalah pelajaran yang membosankan, karena ia diminta untuk memahami bagaimana konsep akidah akhlak yang relevan dengan permasalahan modern, seperti media sosial atau pengaruh globalisasi. Peserta didik juga merasa bahwa apa yang diajarkan di sekolah tidak sama dengan realita yang ada di lingkungannya.<sup>13</sup> Ini adalah salah satu penyebab peserta didik kesulitan belajar. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi dari kesulitan belajar, diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi faktor psikologi, sedangkan faktor ekstern yang terdapat dari luar

---

<sup>12</sup> Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) hal 7.

<sup>13</sup> Wawancara dengan AS Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muh Banguntapan pada Rabu 11 Desember 2024.

manusia, faktor ini meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam, menyampaikan:

“Beberapa peserta didik masih memiliki efikasi diri yang rendah, ditandai dengan malu ketika melakukan presentasi di kelas, rasa takut dan malu saat salah menjawab itu jadi alasan utama siswa pasif saat pembelajaran di kelas. Peserta didik mempunyai rasa kurang percaya diri dan ragu. Kami selaku guru berkomitmen untuk mengembangkan efikasi diri siswa dan hingga saat ini kami berusaha untuk mengembangkan, mendampingi dan mengasah efikasi diri siswa. Kami yakin peran kami sebagai guru penting dalam mengembangkan efikasi diri siswa.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi and Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Cet 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 77.

<sup>15</sup> Wawancara dengan AS Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muh Banguntapan pada Rabu 11 Desember 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik masih memiliki efikasi diri yang rendah, ditandai dengan pasif saat pembelajaran dan malu saat menyampaikan pendapat. Peran guru di sekolah memberikan dukungan yang luar biasa dan memiliki peran utama pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, karakteristik, dan kepercayaan diri peserta didik.<sup>16</sup> Dukungan guru bisa berupa informasi verbal maupun non-verbal yang diberikan dalam hal saran dan bantuan yang nyata untuk memotivasi peserta didik dalam lingkungan sosial.<sup>17</sup> Oleh karena itu, strategi pendidik dalam mengembangkan efikasi diri dalam diri peserta didik untuk menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Harapannya adalah peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dan praktek dalam hidup nyata dengan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Guru dituntut untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang efektif, interaktif dan efisien sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan AS Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Banguntapan pada Rabu 11 Desember 2024.

<sup>17</sup> Ahmadi and Supriyono, *Psikologi Belajar*. Hal.171.

pembelajaran menjadi kondusif. Strategi pembelajaran yang efektif harus mendorong interaksi positif antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya dan antara peserta didik dengan guru. Hal ini penting agar proses pembelajaran berjalan optimal. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong interaksi dan memberikan bimbingan yang tepat. Salah satu kunci keberhasilan strategi pembelajaran adalah melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Guru memiliki peran penting dalam membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan kecerdasan mereka. Dengan memahami potensi diri, peserta didik akan lebih mudah menentukan tujuan dan cita-cita masa depan mereka, karena mereka yakin akan kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Strategi mengajar yang efektif harus mendorong interaksi positif, melibatkan peserta didik secara aktif, dan membantu mereka mengenali potensi diri. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai potensi mereka secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik amatlah penting karena memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Efikasi diri Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan efikasi diri peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Banguntapan?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui keadaan efikasi diri peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Banguntapan.
2. Mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, baik dari kalangan akademisi maupun kalangan umum untuk di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari karya tulis ilmiah ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan, menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti sebagai calon pendidik tentang strategi seorang guru dalam meningkatkan efikasi diri peserta

didik sebelum terjun langsung dalam pembelajaran sehingga dapat menyiapkan diri untuk menghadapi peserta didik ke depannya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi peniliti sebagai calon pendidik sebelum terjun langsung dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menyiapkan diri untuk menghadapi peserta didik kedepannya.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan terutama pada peningkatan efikasi diri peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menjadi pertimbangan dan referensi pendidik dalam proses pembelajaran agar mengetahui tingkat efikasi diri peserta didik dan upaya yang dapat dilakukan seorang pendidik dalam mengembangkan efikasi diri tersebut sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipahami dengan baik agar efikasi diri pada peserta didik dapat terealisasikan dengan baik, sehingga ke depannya peserta didik mampu menjadi generasi unggul di masa depan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan dapat dijadikan rujukan terkait penelitian yang relevan dengan pembahasan strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

## **E. Keterbatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, agar fokus penelitian ini tidak meluas, maka penulis menetapkan beberapa batasan yang dirancang untuk mempermudah penetuan fokus utama yang akan dikaji. Penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, dimulai pada bulan Maret hingga bulan Mei 2025.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini melibatkan guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik kelas VII yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu VII A dan VII B. Subjek yang diambil merupakan 8 peserta didik meliputi 4 (empat) peserta didik dari kelas VII A dan 4 (empat) peserta didik dari kelas VII B. Subjek yang diambil merupakan peserta didik yang aktif dan pasif dalam pembelajaran.

### **3. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada tingkat efikasi diri pada peserta didik, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan efikasi diri peserta didik.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah Banguntapan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan efikasi diri peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan tergolong rendah, khususnya pada dimensi *strength* dan *generality*. Peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah, cenderung tidak percaya akan kemampuan dirinya, pasif saat pembelajaran di kelas dan mengabaikan soal yang dirasa sulit serta sulit untuk mengaplikasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupannya.
2. Strategi guru dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik dengan menyusun prosedur pembelajaran yaitu dengan membuat modul ajar yang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariatif sesuai dengan karakteristik peserta

didik. Guru membimbing peserta didik menetapkan tujuan pembelajaran, senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan dukungan bagi peserta didik. Guru juga berkomitmen untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya. Selain itu sekolah juga berkerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, tujuannya dapat membantu sekolah untuk mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, kecemasan hingga tekanan sosial dan emosional.

3. Faktor pendukung dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik yaitu, dukungan dari guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang nyaman dan aman, karakteristik peserta didik dan juga ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik yaitu, faktor internal yang ada dalam diri peserta didik melibatkan kondisi emosional peserta didik. Selain faktor internal ada juga faktor ekternal yaitu, lingkungan keluarga. Beberapa peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah berasal dari keluarga yang kurang harmonis dan kasih sayang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Banguntapan, terdapat beberapa saran dari penulis terkait pengembangan efikasi diri peserta didik, diantarnya:

1. Bagi guru dan karyawan, hendaknya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendekatan dan strategi pembelajaran. Agar tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun secara optimal.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya selalu mengasahlah kepercayaan diri dan keterampilan yang ada pada diri peserta didik. Karena, efikasi diri merupakan faktor penting dalam meraih kesuksesan, melalui pembelajaran. Peserta didik juga sebaiknya selalu memperbaiki niat untuk belajar dan menimba ilmu dengan sungguh-sungguh.
3. Bagi orang tua, hendaknya senantiasa memantau, memberikan arahan juga nasihat kepada peserta didik agar kepercayaan yang ada pada diri peserta didik terus meningkat demi kesuksesan peserta didik sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adicondro, Nobelina, and Alfi Purnamasari (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 8, no. 1 (2011): 17. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>.
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono (2004) *Psikologi Belajar*. Cet 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albert Bandura (1997). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control." *W.H Freeman and Company New York*.
- Azizi, Radhian (2024) Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Self Efficacy Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman. UIN Sunan Kalijaga.
- Azzam, Abdullah (1993). *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional*. Edited by Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan. Cet 1. Bandung: Citra Umbara.

Djalali, Kusnul Ika Sandra ; M. As'ad (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3.

Dr. Akrim (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. 1. Sumatera Utara: Umsu Press.

Dr. Siti Nurhasanah; Dr. Agus Jayadi; Dr. Rika Sa'diyah; Syafrimen (2019). *Startegi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.

Elisah, Iif Khoiru Ahmadi; Sofan Amri; Tatik (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Ellis, Jeanne (2010). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Ferdyansyah, Andri, Euis Eti Rohaeti, and Maya Masyita Suherman (2020). "Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 3, no. 1: 16.

Fitriyah, Lina Arifah, Andri Wahyu Wijayadi, Oktaffi Arinna Manasikana, and Nur Hayati (2019). Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi. *LPPM Unhasy Tebuireng Jombang*, no. 55.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S (2010)Teori-Teori Psikologis." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Handayani, Panca Kursistin, and Ratna Nurwindasari (2022). *Buku Ajar Psikologi Kepribadian: Konsep, Teori Dan Aplikasi Teori*. Malang: Madza Media.

Hartini, Rosma (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Bengkulu.

Hasibuan (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hidayat, Rahmat (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Ilyas, Yunahar (2016). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI

Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Ilyas, Yunahar (2016). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Indah, Arizona, Kholil Ma'rifatin (2017). *Teknik Relasasi Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa: Model Dan Panduan Dalam Mengatur Konseling Kelompok*. Palembang: Noerfikri.

Koentjaraningrat (2010). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Kusumawati, Silviana Putri (2021). Pendidikan Aqidah-Akhlaq Di Era Digital. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1, no. 3: 130–38.

Luis Baun, Aloysius, Tomas Lastari Hatmoko, and Laurensius Laka (2023). Peran Kepedulian Guru Dan Keyakinan Agama Peserta Didik Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2: 168–78.

Mutia, Prinezia (2022). Strategi Peningkatan Self-Efficacy

Santri Di Madrasah Diniyah Daarul Hikmah Desa Karangklesem Kabupaten Purbalingga. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.

Muzakki, M. Zainul (2023). Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Man Insan Cendekia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah (2009). Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Repository.Um.Ac.Id.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Nasution, Wahyudin Nur (2017). *Strategi Pembelajaran. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling.* Medan: Perdana Publising.

Nurfadhillah, Nona (2020). Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Bimbingan Konseling.” *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)* 3, no. 1: 48–59.

Ormrond, Jeanne Ellis (2011). *Psikologi Pendidikan.* Depok: Rajawali Press.

Permana, Hara, Farida Harahap, and Budi Astuti (2017). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes.*Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 13, no. 2: 51–68.

Restian, Arina (2015). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Cet 1. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.

Rochiati Wiriaatmadja (2019). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina (2007). *Strategi Pembelajaran Kooperatif: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Santoso, Slamet Imam (1987). *Psikologi Pendidikan*. viii. Jakarta: UI Press.

Shantrock, John w (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta* 134: 252.

Surakhmad, W (2012). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Widiasworo, Erwin (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Edited by Nurhid. Cet I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zetina, E, D P Sari, and F Fadila (2021). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Self Efficacy Dan Self Regulation Siswa Untuk Menghafal Al-Qur'an Di SMKIT Khoiru Ummah." Institut Agama Islam Negeri Curup.